

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masalah kemiskinan merupakan masalah sosial yang senantiasa relevan untuk dikaji terus-menerus, upaya-upaya terus dilakukan pemerintah untuk bisa mewujudkan keinginan mensejahterakan masyarakat miskin dengan mengeluarkan program-program baru yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan. Di Indonesia, setelah adanya program-program baru yang dikeluarkan pemerintah, jumlah penduduk miskin dari tahun ke tahun memperlihatkan adanya penurunan. Upaya-upaya pengentasan kemiskinan melalui program-program yang dicanangkan pemerintah dilakukan dengan tujuan untuk menurunkan angka kemiskinan.

Dari program-program penanggulangan kemiskinan yang di buat oleh pemerintah di indonesia, salah satu program yang dilaksanakan adalah program keluarga harapan. PKH berada pada kategori I yaitu dalam program bantuan dan perlindungan social, Melalui PKH pemerintah berharap dapat membantu masyarakat miskin untuk memenuhi kebutuhannya melalui pemberian dana bantuan untuk menyekolahkan anak mereka dan mendapatkan fasilitas kesehatan yang layak.

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah suatu program yang memberikan bantuan tunai kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RSTM) jika mereka memenuhi persyaratan yang terkait dengan upaya peningkatan kualitas sumberdaya manusia (SDM) yaitu pendidikan dan kesehatan. diluncurkan



3. Meningkatkan status kesehatan dan gizi ibu hamil, ibu nifas, dan anak dibawah 6 tahun dari RTSM Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan, khususnya bagi RTSM

beberapa tahun perjalanannya hingga saat ini program PKH ini tidak terlepas juga dari berbagai masalah lain seperti keterlambatan pencairan dana bantuan PKH yang seharusnya dilakukan tepat waktu terkendala lamban nya proses ferivikasi dan juga kurangnya koordinasi antar instansi pendukung yang belum terlaksana dengan baik dan banyaknya RTSM yang benar benar membutuhkan tetapi tidak terdaftar sebagai anggota PKH malah sebaliknya. Akibatnya tidak semua anggota rumah tangga peserta PKH memperoleh jaminan kesehatan untuk orang miskin maupun bantuan pendidikan untuk siswa miskin.

Begitupun yang dirasakan oleh Rumah Tangga Sangat Miskin penerima bantuan PKH di Kecamatan Koto Kampar Hulu, Program PKH ini awal nya dilaksanakan pada tahun 2007 tetapi di kecamatan koto Kampar hulu baru terlaksana pada tahun 2011 karena kecamatan koto kampar hulu baru mekar pada thun 2010 yang terdiri dari enam desa, yang juga merasakan permasalahan seperti, banyaknya RTSM yang benar benar membutuhkan tetapi tidak terdaftar sebagai anggota PKH malah sebaliknya dan keterlambatan pencairan dana bantuan PKH yang seharusnya dilakukan tepat waktu sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan yaitu per triwulan akan tetapi dalam realisasi nya terjadi keterlambatan.

Pada tahun 2015 dari total Rumah Tangga Sangat Miskin yang terdata yaitu sebanyak 1.229 keluarga, keluarga yang memperoleh bantuan PKH hanya 506

RTSM, dan 723 tidak termasuk pada bagian bantuan PKH. Pada tahun 2016 dari 1.187 RTSM terdapat 609 RTSM yang menerima bantuan PKH dan 578 RTSM tidak termasuk kedalam bantuan PKH. Dan pada tahun 2017 dari 1.179 RTSM hanya 705 orang yang menerima bantuan PKH tersebut.

Berdasarkan data dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 terdapat RTSM yang seharusnya memiliki kesamaan hak dalam memperoleh bantuan PKH, akan tetapi tidak terdata dalam penerima bantuan PKH. Melihat data ini masih terdapat pendataan yang tidak sesuai dengan fakta sebagai Rumah Tangga Sangat Miskin, dalam data yang telah di terbitkan sebagai penerima bantuan PKH masih terdapat sebageian keluarga yang mampu namun tetap masuk dalam data sebagai penerima bantuan PKH dalam istilah PKH disebut dengan *Inclusion error* dan *Exclusion error*.

Pendataan yang dilakukan oleh petugas BPS, masih terdapat rumah tangga miskin belum termasuk kedalam kriteria penerima bantuan program keluarga harapan (PKH). Akan tetapi rumah tangga yang seharusnya dikatakan mampu dalam menghidup keluarga dengan baik terdata sebagai penerima bantuan PKH. Pada tahun 2015 kelaurga mampu masuk ke dalama penerima PKH sebanyak 67 keluarga, keluarga miskin yang tidak masuk kedalam penerima bantuan PKH sebanyak 90 RTSM. Tahun 2016 keluarga mampu terdata sebagai penerima bantuan PKH sebanyak 59 keluarga dan keluarga miskin yang tidak terdata sebagai penerima bantuan PKH sebanyak 78 RTSM. Namun pada tahun 2017 terdapat penurunan tingkat keslaahan dalam pendataan. Hal ini terlihat jelas dari data yang tertera pada tahun 2017 sebanyak 705 RTSM yang menerima bantuan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PKH terdapat sebanyak 32 keluarga mampu, dan kriteria penduduk miskin yang tidak termasuk dalam penerima PKH sebanyak 474 RTSM seharusnya masih bisa dimasukkan sebagai penerima PKH yaitu sebanyak 64 RTSM yang memenuhi persyaratan sebagai penerima PKH.

Meskipun RTSM mendapatkan bantuan dari program keluarga harapan akan tetapi adanya permasalahan dalam pencairan dana yang tidak sesuai dengan yang sudah ditentukan yaitu Pencairan dana dilakukan per triwulan, yang berdampak kurang efektif nya penggunaan dana bantuan oleh penerima bantuan. adapun tahap pencairan dana yaitu:

Tabel 1.3
Tahapan Pencairan Dana Bantuan PKH dan Tahapan Realisasi di Kecamatan Koto Kampar Hulu Tahun 2017

No	Bulan verifikasi			Bulan pengajuan data bayar	Bulan penyaluran	Tahap	Bulan Realisasi
1	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	1	Agustus
2	Januari	Februari	Maret	April	Mei	2	Agustus
3	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	3	September
4	Juli	Agustus	September	oktober	November	4	November

Sumber : Pendamping PKH Kecamatan Koto Kampar Hulu

Dari data di atas dapat dilihat bahwa dari target yang telah ditetapkan dalam mekanisme pencairan dana bantuan PKH dibagi dalam empat triwulan atau empat tahap. Dari rencana yang telah ditetapkan untuk pencairan dana triwulan pertama yaitu pada bulan Februari, triwulan kedua pada bulan Mei. Pada tahapan penyaluran triwulan pertama dan kedua ini pencairan dana yang diterima oleh RTSM penerima PKH terealisasi pada bulan Agustus. Pada tahapan triwulan ketiga seharusnya menerima realisasi bantuan PKH pada bulan Agustus tetapi



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teralisasi pada bulan September. Pencairan dana pada triwulan empat atau tahap ke empat sesuai dengan target penyaluran pada bulan November.

Berdasarkan data tahapan penyauran bantuan PKH yang dilakukan pada kecamatan Koto Kampar Hulu masih terjadi ketidak sesuaian dengan program yang telah ditetapkan oleh kementerian sosial Indonesia. Hal ini terjadi akibat verifikasi komitmen dan validasi data yang kurang baik, verifikasi komitmen adalah proses pendataan atas pemenuhan syarat peserta PKH dilakukan terhadap pendaftaran dan kehadiran baik disekolah untuk komponen pendidikan maupun puskesmas dan jaringan nya untuk komponen kesehatan, yang mana hasil data dari ferivikasi inilah kemudian menjadi dasar pembayaran bantuan yang diterima peserta PKH. Validasi yaitu konfirmasi atas pemenuhan syarat sebagai anggota PKH telah terpenuhi.

Dalam pelaksanaan suatu program, Evaluasi menjadi suatu hal yang sangat penting. Evaluasi dalam pelaksanaan suatu program bertujuan untuk mengetahui hasil dan perkembangan dari program tersebut. Evaluasi dilakukan untuk mengukur atau membandingkan pengaruh suatu program dengan tujuan yang akan dicapai sebagai sarana untuk membantu pengambilan keputusan selanjutnya mengenai program tersebut dan untuk meningkatkan program yang akan datang. hasil dari evaluasi pelaksanaan Program Keluarga Harapan bertujuan untuk memberikan bukti nyata dalam pelaksanaan program terkait dengan pencapaian tujuan, berdasarkan mekanisme pelaksanaan program keluarga harapan yang telah ditetapkan oleh kementerian sosial Republik Indonesia.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Evaluasi Program keluarga Harapan dilakukan setiap akhir periode atau akhir tahun, PKH di kecamatan koto kampar hulu di evaluasi pada satu tahun sebelumnya yaitu tahun 2016 yang mana memberikan penilaian terhadap pelaksanaan PKH pada tahun 2016 dan menentukan apa saja langkah kedepan yang akan diambil dan mana yang harus diperbaiki pada tahun berikutnya yaitu tahun 2017, adapun inovasi atau evaluasi yang di ditentukan setelah pelaksanaan PKH tahun 2016 di evaluasi yang mana akan dilaksanakan tahun 2017 berdasarkan keterangan pendamping PKH dikecamatan koto kampar hulu yaitu pemerataan penerima PKH yang mana leih banyak lagi calon penerima PKH yang mendapatkan bantuan istilah lainnya penambahan jumlah anggota penerima PKH, perubahan sistem tunai ke non tunai yaitu biasanya pada waktu pencairan dana anggota penerima bantuan PKH mengambil uang bantuan ke kantor POS dirubah menjadi sistem non tunai yang mana anggota PKH dapat mengambil uangnya melalui rekening BANK dan diambil di bank yang telah ditentukan oleh PKH, mengoptimalkan pendataan warga miskin agar meminimalisir jumlah inclusion error dan exclosion error pada tahun 2017. Dengan mengetahui hasil dari pelaksanaan PKH tahun 2017 ini, maka peneliti akan dapat mengetahui apakah pelaksanaannya sudah berjalan dengan baik atau belum, seperti apa hasil dari pelaksanaan program keluarga harapan (PKH) di Kecamatan Koto Kampar Hulu tahun 2017.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Koto Kampar Hulu kabupaten Kampar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan suatu masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar ?
2. Bagaimana hasil dari Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Koto Kampar Hulu ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Koto Kampar Hulu.
2. Untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan program keluarga harapan (PKH) di Kecamatan Koto Kampar Hulu

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat Praktis :

Untuk memberi masukan, bahan refrensi, serta sebagai sumber informasi awal bagi peneliti-peneliti lain yang tertarik terhadap Implementasi Program Keluarga Harapan.

2. Manfaat Akademis :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengembangkan kajian-kajian dan penelitian dalam bidang Ilmu Administrasi Negara khususnya yang berkaitan dengan Evaluasi Program Keluarga Harapan.

1.5 Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Bab ini merupakan bab pertama dari penulisan proposal, yang antara lain berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Berisikan definisi, konsep, teori-teori, referensi yang bersumber dari : Buku, Review, Jurnal, Publikasi yang relevan dengan masalah yang diteliti dan kajian-kajian terdahulu.

Bab III: Metode Penelitian

Menguraikan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, serta metode analisis